

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel. Penelitian kuantitatif menggunakan data yang berupa angka dan memakai statistik sebagai analisis data. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan observasi terhadap seluruh karyawan baik di kantor maupun di lapangan.

Pada penelitian ini, unit analisisnya adalah individu (individual) yaitu karyawan. Dimensi waktu (Time Horizon) untuk penelitian ini adalah studi satu tahap (One Shot Studi) yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus. Data yang dikumpulkan dapat berupa dari satu atau beberapa subyek penelitian yang mencakup satu atau beberapa periode waktu (hari, minggu, bulan, atau tahun). Tipe studi ini lebih menekankan pada frekuensi tahap pengumpulan data, yaitu satu tahap atau sekaligus. Pengumpulan data dilakukan sekaligus melalui metode survei yaitu penyebaran kuesioner. Skala pengukuran dan metode pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala nominal dan skala likert.

3.2. Operasional Variabel

Didalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya.(Sugiyono, 2012:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun batasan atau operasional variabel yang diteliti adalah variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini sering sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2012:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah disiplin kerja, turnover karyawan, dan kerja lembur. Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah disiplin kerja dengan indikator sebagai berikut :

1. Tujuan dan kemampuan
2. Keteladanan pimpinan
3. Keadilan
4. Sanksi Hukuman
5. Ketegasan

Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah Turnover karyawan dengan indikator sebagai berikut :

1. Memikirkan keluar
2. Niat untuk keluar
3. Keluar untuk mencari alternative
4. Absensi yang meningkat
5. Mulai malas bekerja.

Dan variabel independen (X3) dalam penelitian ini Kerja lembur dengan indikator sebagai berikut :

1. Untuk mengejar target penjualan atau produksi tersebut,
2. Adanya perubahan pekerjaan,
3. Untuk tujuan tertentu oleh pejabat yang berwenang,
4. Adanya waktu yang terbatas,
5. Adanya pemendekkan durasi aktivitas atau percepatan pekerjaan,

3.2.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (Y) adalah *Produktivitas kerja* dengan indikator sebagai berikut.

1. Tingkat absensi yang tinggi
2. Tingkat perolehan hasil
3. Kualitas yang dihasilkan
4. Tingkat kesalahan
5. Waktu yang dibutuhkan

Secara keseluruhan variabel, definisi variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin (X1)	Suatu sikap mental yang mencerminkan melalui perbuatan atau tingkah laku seseorang atau kelompok.	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Keteladanan Pimpinan 3. Keadilan 4. Sanksi Hukuman 5. Ketegasan	Linkert
Turnover (X2)	Keluar masuknya tenaga kerja dalam suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.	1. Memikirkan keluar 2. Niat untuk keluar 3. Keluar untuk mencari alternative 4. Absensi yang meningkat	Linkert

		5. Mulai malas bekerja	
Kerja lembur (X3)	Perbandingan antara input yang berupa jam kerja dengan output unit hasil pekerjaan atau perbandingan antara hasil kerja dengan waktu kerja yang diperlukan.	1. Kerja lembur diadakan untuk mengejar penyelesaian target 2. Kerja lembur diadakan karena adanya perubahan waktu atau produk baru 3. Kerja lembur diadakan atas persetujuan atasan 4. kerja lembur diadakan karena waktu yang terbatas 5. kerja lembur ada untuk mempercepat waktu produksi.	linkert

Produktivitas (Y)	Suatu kekuatan yang menghasilkan barang dan jasa, selain itu juga berdampak pada peningkatan standar hidup .	1. Tingkat absensi yang tinggi 2. Tingkat perolehan hasil 3. Kualitas yang dihasilkan 4. Tingkat kesalahan 5. Waktu yang dibutuhkan,	Likert
-------------------	--	--	--------

Sumber : Penulis, 2017.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Lb. Technologies Batam. di kota Batam dengan jumlah keseluruhan sebanyak 140 orang.

3.3.2. Sampel

Pengertian sampel itu sendiri menurut Sugiyono (2013:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini adalah

penelitian sampel, sebab dalam penelitian ini hanya meneliti sebagian dari populasi dan hasil penelitian akan digeneralisasi pada seluruh populasi.

Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\eta = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3. 1Rumus Slovin

Sumber : Sugiyono (2013:72)

Keterangan:

η = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Standar eror atau persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, yaitu sebesar 5% (0,05)

Sehingga sampel dapat dihitung dengan cara:

$$\begin{array}{lcl} \eta = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} & & \eta = \frac{140}{1 + 0.35} \\ \eta = \frac{140}{1 + 140 \cdot (0.05)^2} & \longrightarrow & \eta = \frac{140}{1.35} \\ \eta = \frac{140}{1 + 140 (0.0025)} & & \eta = 103.703 \end{array}$$

berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel diperoleh 140 dibulatkan menjadi 104 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 104 responden atau ($n = 104$).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu dengan metode angket (kuesioner), Sugiyono (2013:135) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. "Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pengumpulan data ialah aktivitas yang menggunakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Terhadap dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan membuat daftar pertanyaan (kuesioner) dalam bentuk angket yang ditujukan kepada para karyawan PT Lb Technologies Batam dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai lima (5) opsi.

Tabel 3. 2Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2.	TS (Tidak Setuju)	2
3.	N (Netral)	3
4.	S (Setuju)	4
5.	SS (Sangat Setuju)	5

Sumber : Sugiyono (2013:94)

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan jumlah karyawan, serta hasil pengutipan literatur buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan variabel penulisan penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode kuantitatif. Metode analisa data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengolahan data ini diberikan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan mudah diinterpretasikan.

Metode ini umumnya digunakan oleh peneliti untuk mengetahui informasi mengenai jumlah dan persentase dari karakteristik demografi responden. Demografi responden dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin, umur, pendidikan, masa kerja, dan pendapatan perbulan. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan informasi seperti rata-rata, minimum, maksimum dan lainnya.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang digunakan.

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti. Untuk menguji apakah suatu data setiap butir

valid atau tidaknya ditentukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total (Y).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan pada penelitian. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan korelasi (Sugiyono, 2013:183). Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Rumus 3. 2 Perhitungan korelasi

Sumber : Sugiyono (2013:183)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

Y, dua variabel yang dikorelasikan

x = skor tiap item

y = skor total item

Sugiyono (2013:183) mengemukakan, bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian ini dikatakan realible, bila terdapat kesamaan antara data dalam waktu yang berbeda. Realibel instumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti realibel, tetapi pengujian realibilitas instrumen perlu dilakukan.

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengukuran berulang (Repeater Measure) pengukuran sekali saja (One Shot). Namun dalam penelitian ini, pengujian realibilitas dilakukan dengan sekali saja (One Shot). Alat ukur yang diperlukan dalam uji realibilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Pengujian ini dilakukan dengan melihat Cronbach Alpha pada data yang telah diolah oleh bantuan sistem SPSS. Jika nilai Cronbach Alpha pada kuesioner > 0.6 maka variabel tersebut dinyatakan realibel. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ghozali (2009:45) yang menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak realibel.

3.5.3. Uji Asumsi

Menurut (Wibowo, 2012:61) uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unblased Estimator* atau *BLUE* terpenuhi.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Kolgomorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program software komputer SPSS. Teknik pengujian normalitas data dilakukan dengan metode atau model statistik inferensial, untuk memeriksa apakah data populasi dari variabel terikat

dan bebas berdistribusi normal atau tidak dengan pengambilan keputusan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai assymp sig. > taraf alpha (0,05), maka variabel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai assymp sig. < taraf alpha (0,05), maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat alat tool uji disebut *variance inflation factor* (VIF) (Wibowo, 2012:87) Wibowo, 2012:87)

Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk melihat suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut. Menurut Algifari dalam (Wibowo, 2012:187) jika nilai VIF kurang dari 10, itu

menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2017:105) dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas yaitu, disiplin kerja (X1), Turnover karyawan (X2), Kerja lembur (X3) mempengaruhi secara signifikan variabel terikat *Produktivitas kerja* (Y). Dengan menggunakan metode analisisnya adalah regresi linear berganda yaitu, suatu metode yang

memperlihatkan hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variable*).

Bentuk matematisnya adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:27)

$$\gamma_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Rumus 3. 3Regresi Linier Berganda

Keterangan :

γ = Produktivitas kerja

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel Disiplin kerja (X_1)

β_2 = koefisien regresi variabel Turnover karyawan (X_2)

β_3 = koefisien regresi variabel Kerja lembur (X_3)

X_1 = Disiplin kerja

X_2 = Turnover karyawan

X_3 = Kerja lembur

ε_i = *epsilon* (faktor lain)

3.5.4.2. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel tidak bebas atau terikat (Sugiyono, 2013:135). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi disebut koefisien tertentu, karena varian yang terjadi pada varian

dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada varian independen (Sugiyono, 2012:191).

Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda yaitu korelasi untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda (untuk uji R), sebagai berikut :

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}^2 r_{YX_2}^2 r_{X_1X_2}^2}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Rumus 3.4 Korelasi Ganda (untuk uji R)

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$ = korelasi antara variabel X1, X2, dengan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi *product moment* antara X1 dengan Y

r_{yx2} = korelasi *product moment* antara X2 dengan Y

r_{yx3} = korelasi *product moment* antara X3 dengan Y

r_{x1x2x3} = korelasi *product moment* antara X1, X2, dengan X3

Dari hasil uji R maka R^2 adalah koefisien determinasinya. Dan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3. 3Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien**Korelasi**

Linkert koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013:184)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila $R = 0$ berarti diantara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R=1$ berarti antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) mempunyai hubungan kuat. Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS.

3.5.5. Rancangan Uji Hipotesis

3.5.5.1.Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2011:52). Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4Uji t

Sumber : (Sugiyono, 2013:184)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Kriteria penilaian uji t adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3.5.5.2 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji uji-F dengan rumus (Sugiyono, 2013:129) adalah :

$F_h = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$	Rumus 3. 5Uji F
---	------------------------

Keterangan :

- F_h = besarnya f hitung
 n = jumlah sampel
 K = jumlah variabel independen
 R^2 = koefisien determinasi

Menurut priyatno (2011:51), uji F ini digunakan untuk mengukur apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut :

H_0 = variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria penilaian uji F dengan membandingkan F Tabel :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai signifikan lebih dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT Lb Technologies Batam

Jl. Komp. Sanana unggulan poin blok B No.8 Engku putri batam centre, Telp :
0778 471120 / 471119

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2017 sampai dengan Januari 2018. Sedangkan jadwal penelitian disesuaikan dengan kondisi jadwal yang telah ditetapkan selama 5 (lima) bulan.

Tabel 3. 4Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Sept'17	Okt'17					Nov'17	Des'17					Jan'18		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Pengajuan Judul															
2	Penentuan objek penelitian															
3	Pengajuan BAB I															
4	Pengajuan BAB II															
5	Pengajuan BAB III															
6	Penyebaran dan pengumpulan Kuesioner															
7	Pengajuan BAB IV															
8	Pengajuan BAB V															
9	Pengumpulan Skripsi															

Sumber : Penulis, 2018.